

Ekofeminisme dalam Novel Gadis Kretek
Karya Ratih Kumala
(Pengembangan Bahan Ajar Analisis Isi Novel)

Erisna Hariandini, Sirojul Munir, Andri Noviadi
1,2,3 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia
erisnahariandini215@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji representasi nilai-nilai ekofeminisme yaitu representasi perempuan dan alam, eksploitasi terhadap perempuan dan alam, perlawanan terhadap eksploitasi, kritik terhadap patriarki, hubungan harmonis dengan alam, kesadaran ekologis dan gender. dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala, sekaligus merancang bahan ajar analisis isi novel untuk digunakan dalam pembelajaran sastra di jenjang pendidikan menengah atas. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan Berdasarkan temuan tersebut, disusun bahan ajar berupa modul pembelajaran yang menitikberatkan pada pendekatan ekofeminisme dalam analisis sastra. Modul ini dirancang agar sejalan dengan Kurikulum Merdeka dan bertujuan membangun kesadaran siswa terhadap isu lingkungan dan kesetaraan gender melalui karya sastra. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar tematik yang relevan dengan permasalahan sosial dan ekologis masa kini

Kata Kunci :Ekofeminisme,Gadis Kretek,Modul Ajar

Abstract

This study examines the representation of ecofeminist values, including the portrayal of women and nature, the exploitation of both, resistance to exploitation, criticism of patriarchy, harmonious relationships with nature, and ecological and gender awareness, as depicted in the novel Gadis Kretek by Ratih Kumala. In addition, the study aims to design teaching materials for novel content analysis to be used in literature learning at the senior high school level. The research was conducted using a qualitative approach. Based on the findings, a teaching module was developed that emphasizes an ecofeminist approach to literary analysis. This module is designed to align with the Merdeka Curriculum and aims to foster students' critical awareness of environmental issues and gender equality through literature. This research is expected to contribute to the development of thematic teaching materials that are relevant to current social and ecological issues.

Keywords: Ecofeminism, Cigarette Girl, Teaching Module

Pendahuluan

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa panjang yang bermanfaat dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan keterampilan literasi, membangun

karakter, dan menyampaikan nilai-nilai pendidikan secara tidak langsung. Menurut Nurgiyantoro (1995) Novel merupakan karya sastra berbentuk naratif kompleks, terdiri atas unsur intrinsik seperti tema, tokoh, dan alur yang saling terkait untuk menciptakan kisah yang utuh. Sebagai karya sastra novel bukan hanya menjadikan hiburan, tetapi pesan moral, sosial, budaya, hingga pandangan kritis terhadap kehidupan. Dengan itu novel dapat dijadikan sebagai media bahan ajar yang mempunyai nilai edukatif yang relevan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala ini mengangkat Sejarah industri kretek Indonesia, dengan tokoh perempuan berperan penting dalam produksi kretek. Dalam kajian sastra dengan Perspektif Ekofeminisme, berfokus pada pemahaman mengenai hubungan antara penindasan perempuan dan kerusakan lingkungan yang terjadi dalam Masyarakat.

Tujuan dari analisis ekofeminisme dalam novel *Gadis Kretek* adalah untuk memahami keterkaitan antara penindasan terhadap perempuan dan kerusakan lingkungan dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi. Melalui analisis ini, diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana sistem patriarki dan eksploitasi kapitalisme mempengaruhi kehidupan perempuan sekaligus merusak lingkungan. Selain itu, tujuan utama dari analisis ini sebagai bahan ajar adalah untuk mengenalkan konsep ekofeminisme kepada siswa dalam analisis novel.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Depdiknas (dalam Abidin : 2016) menyatakan bahwa, Bahan ajar merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa dalam kelas. Kemudian, peran guru dalam menyusun dan merancang bahan ajar akan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Maka dengan itu pengembangan Bahan Ajar dari hasil penelitian Ekofeminisme Dalam Novel *Gadis Kretek* akan dijadikan sebagai pengembangan Bahan Ajar Analisis Isi Novel yang berkaitan dengan Elemen Membaca pada Capaian Pembelajaran yang berbunyi "Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks fiksi dan nonfiksi" agar peserta didik dapat berpikir kritis dan menganalisis isi novel sehingga peserta didik melakukan pembelajaran yang lebih menarik, dan relevan.

Metode

Metode penelitian ini yaitu dengan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk memahami fenomena sosial yang mendalam penelitian ini berfokus pada penggambaran apa adanya, tanpa memanipulasi variabel. Peneliti bertindak sebagai instrument dalam pengumpulan data. (Sugiyono, 2016)

Hasil dan Pembahasan

1. Ekofeminisme Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala

Hasil Penelitian Ekofeminisme Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala terdapat 6 Aspek yaitu Representasi Perempuan dan Alam, Eksploitasi Terhadap Perempuan dan Alam, Perlawanan Terhadap Eksploitasi, Kritik Terhadap Sistem Patriarki dan Sistem Sosial, Hubungan Harmonis dengan Alam, Kesadaran Ekologis dan Gender.

1. Representasi Perempuan dan Alam

Perempuan dan alam sering digambarkan dalam berbagai budaya, sastra, dan media sebagai simbol kesuburan, keindahan, dan peran perempuan sebagai penjaga dan pelindung dalam menjaga keseimbangan alam. Gambaran ini menegaskan keterkaitan keduanya, baik secara fisik maupun simbolis, sekaligus memperlihatkan posisi mereka yang rentan terhadap eksploitasi.

1) Terdapat Tokoh Perempuan yang memperjuangkan hak Perempuan

Kutipan 1

1a) "Dasiyah memberi mereka upah layaknya laki-laki untuk menwarkan Kretek Gadis" (Kumala: 2012)

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa Dasiyah memberikan upah yang sesuai dan setara dengan laki-laki dengan tujuan memberikan kesejahteraan bagi kaum perempuan yang dimana tenaganya sering disepelekan oleh kaum kapitalisme. Hal ini berperan dalam memperjuangkan hak asasi manusia bahwa setiap orang berhak mendapatkan upah yang adil dan setara tanpa diskriminasi gender.

Kutipan 2

"Dasiyah akhirnya membuat perbukuan Merdeka! Di jugalah yang memisahkan antara uang yang tak bisa diganggu gugat dan uang keuntungannya"
(Kumala: 140: 2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa tokoh yang Bernama Dasiyah merupakan sosok Perempuan yang kuat dan mandiri dalam memperjuangkan kemandirian ekonomi dan kesetaraan gender.dengan Tindakan membuat perbukuan keuangan industri kretek dengan mengelola keuangan menunjukkan emansipasi dalam urusan bisnis.

Dapat disimpulkan bahwa tokoh Perempuan Dasiyah dalam novel ini sangat berperan dalam memperjuangkan hak-hak Perempuan,dengan memberikan upah yang setara dengan kaum laki-laki serta memperjuangkan ekonomi yang lebih layak untuk para kaum Perempuan agar mereka lebih sejahtera dan membawa dampak kemajuan di bidang ekonomi khususnya bagi keluarga dan lingkungan.

2)Terdapat Tokoh Perempuan Yang mengelola sumber daya alam

Kutipan 1

1b"Demikian fasihnya tangan para pelinting.Orang yang mengajari Tegar melinting dengan Bernama Mbok Marem.Dia termasuk buruh senior di Pabrik"(Kumala:38:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Mbok Marem melinting kretek dengan bahan alam menunjukkan Perempuan berkontribusi dengan alam secara berkelanjutan.Selain itu Mbok Marem mengajarkan melinting sebagai bentuk Perempuan dalam menjaga tradisi sebagai pelestarian budaya dan lingkungan.Adapun kutipan serupa yang berkaitan dengan kativitas melinting

Kutipan 2

2b)"Mereka mengambil alat pelinting dan Dasiyah mulai melinting,sementara Rukayah menjadi penggunting yang meratakan tembakau yang bercerabut."(Kumala:105:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Dasiyah dan Rukayah sangat bergantung pada alam yaitu mengolah tembakau adalah sumber kehidupannya.Hal ini digambarkan bahwa Perempuan berperan aktif dalam mengelola sumber daya alam sebagai sumber daya alam sebagai sumber ekonomi,mereka mengolah alam dengan bijaksana dengan tidak menggunakan sumber daya alam secara berlebihan

Kutipan 3

3b) “ Ibunda Roem begitu girng telah jadi eyang,hingga pagi-pagi sudah pergi sendiri ke kebun belakang,mencari daun katuk agar air susu putrinya lancar”(Kumala:105:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Ibunda Roem menggunakan daun katuk sebagai pelancar ASI untuk putrinya atau merawat bayi dengan ramuan alami.Hal ini menunjukkan bahwa Perempuan memiliki pengetahuan ekologisnya dalam mengelola sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari khususnya dalam bidang Kesehatan.Perempuan disini tetap melestarikan warisan secara turun-temurun dengan tetap menggunakan tanaman sebagai obat dengan pengolahan yang bersifat tradisional.

Kutipan 4

4b)”Mak Iti,jika tidak ke mantri.Mak iti cuma sekedar panas,yang senyatanya disembuhkan ala-ala orang kampung dengan mebobokkan bawang merah,timun,dan minyak telon ke tubuh jabang bayi dan ampasnya dipupuk ke ubun-ubun.(Kumala:117:2012)

Kutipan data diatas bahwa Perempuan dengan pengetahuan ekologisnya mengelola sumber daya alam dengan memobokkan bawang merah dan timun ke ubun-ubun bayi hal Perempuan sebagai obat.Hal ini menunjukkan bahwa Perempuan lebih dekat dengan alam dengan keterlibatan langsung dengan sumber daya alam.Maka dengan itu,Mak Iti menunjukkan penggunaan sumber daya alam tanpa melalui proses kimia sehingga Perempuan disini berperan penting dalam melestarikan kearifan lokal dan pengelolaan sumber daya alam berbasis budaya.

Kutipan 5

5b”Mbok Marem konon sudah melinting untuk Romo Djagad Raja Berdiri,bahkan sebelum dagang.Sejak Perusahaan kretek ini masih dipegang eyang kakungnya”(Kumala:39:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Mbok Marem memiliki peran penting dalam industri kretek yang mengolah hasil bumi dengan mempertahankan tradisi lokalnya dan tetap menjaga nilai-nilai keberlanjutan.

Dari beberapa kutipan data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam novel gadis kretek terdapat perilaku tokoh-tokoh Perempuan yaitu Mbok Marem,Mak Iti,dan Dasiyah yang berperan penting dalam mengelola sumber daya alam dalam menggunakan alam secara bijaksana serta menjaga kearifan lokal dengan mempertahankan warisan budaya.

2.Eksploitasi Terhadap Perempuan dan Alam

Perempuan dan alam kerap menjadi sasaran eksploitasi oleh sistem patriarki dan kapitalisme. Sumber daya alam diambil tanpa memperhatikan kelestariannya, sementara perempuan sering dimanfaatkan tanpa mendapatkan pengakuan atau perlakuan yang adil. Vandana Shiva (1993) menyatakan “bahwa eksploitasi terhadap alam dan Perempuan saling berkaitan” Kapitalisme dan patriarki telah mengeksploitasi alam dengan cara yang sama seperti mereka menindas Perempuan, Dimana keduanya dianggap sebagai sumber daya yang bisa dieksploitasi demi keuntungan.

1) Terdapat tokoh yang mengalami kekerasan fisik, gender, dan sosial

Kutipan 1

1a) Dalam tiga puluh tujuh tahun usia perkawinan orang tuaku, tak pernah sekalipun aku tahu ada orang ketiga hadir diantara mereka (Kumala:2:2012)

Terdapat peran tokoh yang menggambarkan sikap kekerasan gender yaitu dengan cara memaksa Perempuan yang dijadikan sebagai pemuas hawa nafsu bagi kaum laki-laki. Adapun kutipan yang serupa yang berkaitan dengan penindasan terhadap kaum Perempuan

Kutipan 2

2a) Jepang juga membawa paksa Perempuan untuk dijadikan pemuas hawa nafsu (Kumala:79:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Perempuan sering dieksploitasi dan dimanfaatkan dengan memperlakukan Perempuan sebagai objek seksual yang tentunya itu merupakan bentuk penindasan terhadap kaum Perempuan. Sehingga para korban menjadi trauma dalam hidupnya bahkan dikucilkan oleh Masyarakat setempat.

Kutipan 3

3a) “Bukan sepenuhnya priapun tho, Pak? Lah.... dia kan masih anak Bapak. Masih tinggal disini .Ya, dia memang pernah menikah tapi sekarang dia rondo, Janda” (Kumala:84:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Perempuan disebut Janda dignakan sebagai pembicaraan dengan nada yang merendahkan, dimana Perempuan bukan dinilai dari kepribadiannya melainkan dari status sosialnya dan ini merupakan bentuk perendahan martabat Perempuan yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan dari beberapa kutipan di atas, bahwa tokoh Perempuan yaitu Dasiyah mengalami kekerasan fisik, dan adanya penindasan sosial. Selain itu tokoh-tokoh Perempuan dalam novel ini tidak mendapatkan pengakuan yang

setara meskipun perannya dalam bidang industri kretek sangat berpengaruh dan membawa perubahan pada bidang ekonomi dan sosial.

Terdapat tokoh Perempuan yaitu Dasiyah mengalami kekerasan fisik, dan adanya penindasan sosial. Selain itu tokoh-tokoh Perempuan dalam novel ini tidak mendapatkan pengakuan yang setara meskipun perannya dalam bidang industri kretek sangat berpengaruh dan membawa perubahan pada bidang ekonomi dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Perempuan sering dijadikan sebagai objek penindasan dari kaum kapitalisme.

2) Terdapat tokoh yang mengeksploitasi alam dan Perempuan

Kutipan 1

1b) "Meski pelintingan lebih banyak dilakukan kaum Perempuan, tetapi tegar merasa nyaman melinting bersama mereka" (Kumala:38:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa tampak pekerjaan berat Perempuan dianggap biasa tanpa mempertimbangkan kondisi kerja begitupun upah yang adil. Mereka terlihat dimanfaatkan sebagai tenaga kerja yang murah. Hal ini menunjukkan bentuk penindasan terhadap Perempuan dengan menjadi buruh murah demi keuntungan bagi pemilik modal.

Kutipan 2

2b) "Industri tembakau juga sedang jatuh, sebab banyak yang diambil oleh Jepang langsung dari Perkebunannya." Pagi-pagi benar Idroes muria mendatangi buruh yang mulai bekerja di ladang jagung. Ia membeli sejumlah daun jagung dengan harga murah" (Kumala:57:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa sumber daya alam dimanfaatkan dieksploitasi sebagai sumber keuntungan bagi salah satu pihak. Dan dijadikan sebagai sumber produksi bagi keuntungan negara asing. Ini menunjukkan eksploitasi sumber daya alam dengan secara paksa oleh penjajah dengan mengabaikan hak para petani dan pengusaha lokal.

Kutipan 3

3b) "Pak Trisno mengaku kalau dirinya kini sama sekali tak punya uang. Ia bilang, di rumah itu masih ada dua keranjang tembakau kering siap pakai. Ia berniat menjual tembakau itu dengan harga murah" (Kumala:58:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Pak Trisno melakukan eksploitasi alam tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan alam dan nilai ekonomi Panjang. Dengan penjualan yang murah maka nilai sumber daya alam cepat habis dan berdampak buruk bagi lingkungan.

Kutipan 4

"Pagi-pagi benar Idroes muria mendatangi buruh yang mulai bekerja di ladang jagung.Ia membeli sejumlah daun jagung dengan harga murah"(Kumala:59:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Perempuan digambarkan sebagai buruh ladang yang digambarkan bekerja dari pagi hari namun hasil kerja mereka dibeli dengan harga yang murah hal ini menunjukkan keduanya sekaligus dieksploitasi tanpa memperhatikan nilai keberlanjutannya.

Dari beberapa kutipan di atas disimpulkan bahwa dalam Novel Gadis Kretek Terdapat perilaku tokoh yang mengeksploitasi alam dan Perempuan yaitu Tegar,Idroes Muria Pak Trisno yang menunjukkan perilaku eksploitatif terhadap alam dan menindas kaum Perempuan dengan mem.Para tokoh ini memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan tanpa mempertimbangkan nilai keberlanjutannya.

3.Perlawanan Terhadap Eksploitasi

Perlawanan terhadap eksploitasi merujuk pada Upaya Perempuan untuk menentang Penindasan yang terjadi secara bersamaan baik terhadap dirinya maupun terhadap alam.Karena sistem patriarki dan kaum kapitalisme yang seringkali merek posisikan Perempuan dan lingkungan merupakan objek yang dimanfaatkan tanpa batas.Adapun bentuk eksploitasi ini tampak dalam bentuk marginalisasi Perempuan,perusakan terhadap alam,da keberlanjutan hidup Masyarakat lokal.

- 1) Terdapat perilaku tokoh yang melawan terhadap diskriminasi gender,sosial,dan ekonomi.

Kutipan 1

1a)"Enggak jelas gimana sih Mas?Film itu duniaku.Aku mau berkembang masa gak boleh? Aku mulai mengeluarkan sungut siap tempur"

Kutipan data diatas menunjukan bahwa seorang Perempuan menyuarakan pribadinya untuk melawan diskriminasi terhadap Perempuan dengan cara meminta kebebasan terhadap hobinya untuk mengembangkan potensi bakatnya sendiri dengan pertunjukan film.Hal ini menunjukkan bahwa Perempuan ber hak untuk mendapatkan keadilan dalam hal apapun.

Kutipan 2

2a)"Perempuan itu kini menjadi Perempuan yang mandiri yang berwibawa,la memang Tengah terkatih untuk naik ke permukaan setelah lama terpuruk"(Kumala:83:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa kaum Perempuan berupaya untuk melawan salah satu bentuk diskrimansi karena menyadari bahwa kondisinya sedang ditindas oleh kaum kapitalisme.

Kutipan 3

3a)"Dasiyah sudah sebisa mungkin meyakinkan ayahnya yang keras kepala.Dalam hati,Dasiyah yakin Kretek Merdeka!Masih bisa berkembang pesat jika saja ayahnya tidak sibuk mengurus kretek-kretek baru yang muncul tumbang di Tengah pasar"(Kumala:138:2012)

Kutipan diatas menunjukkan bahwa kaum Perempuan bisa menjadi sosok sebagai pengusaha dalam industri kretek yang tentunya dimata sosial bahwa hanya kaum laki-laki yang bisa melakukan indrustri kretek ini.Namun,Dasiyah mencoba menanamkan rasa keyakiannya terhadap potensi Perempuan bisa diandalkan dalam hal kegiatan ekonomi.

Kutipan 4

4a)"Dasiyah menjadi demikian populer dikalangan orang-orang pasar malam.Semua tahu,jika ada satu-satunya Perempuan yang mengelola sebuah stan kretek dengan serius"(Kumala:153:2012)

Kutipan diatas menunjukka bahwa Tokoh Dasiyah berusaha melaan sistem diskriminasi terhadap gender menunjukkan bahwa Perempuan bisa menjadi Perempuan yang berhasil dalam memajukan ekonomi dalam bidang industri kretek.

Dari beberapa kutipan di atas,dapat disimpulkan bahwa tokoh Perempuan Dasiyah memiliki peranan penting dalam melawan diskriminasi gender,baik dari segi ekonomi maupun segi politik.Hal ini menunjukkan keberanian dalam mengambil keputusan,meskipun dihalangi oleh norma dan struktur sosial yang patriarkis.

2) Terdapat perilaku tokh dalam mempertahankan martabat diri sendiri

Kutipan 1

"Aku tak mau,calon suami Roeminsa lebih bodoh.Laki-laki akan menjadi pemimpin keluarga,bagaimana bisa memimpin keluarga kalau ia bodoh"(Kumala:71:2012)

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa Tokoh Perempuan menolak tunduk kepada kaum laki-laki yang tetunya tidak dianggap bodoh.disini tokoh Perempuan berusaha untuk menjaga martabat dirinya dengan tidak mau diperlakukan sebgai pihak yang harus menerima dengan memilih apa adanya terhadap pasangan.

Kutipan 2

"Saya bukan rondo! Ucap Roemainsa tegas "Suami saya belum ada kabar meninggal atau hidup" (Kumala:84:2012)

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa Roemainsa dengan tegas menolak kata "rondo" (janda), karena belum ada kepastian berpisah dari suaminya. Roemainsa berusaha untuk mempertahankan identitas kehormatan dirinya dari prasangka di lingkungan sosial.

Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Perempuan yaitu Roemainsa menunjukkan perilaku tegas dan berani dalam mempertahankan harga diri dan menolak tunduk terhadap kaum laki-laki. Hal ini menunjukkan perlawanan terhadap diskriminasi dengan menjaga identitas dan kehormatan sebagai kaum Perempuan.

4. Kritik Terhadap Patriarki dan Sistem Sosial

Patriarki adalah sistem sosial yang menempatkan laki-laki menjadi pusat kekuasaan. Sementara Perempuan dianggap lebih rendah yang dianggap bisa dikendalikan, dikorbankan, atau dieksploitasi untuk kepentingan laki-laki. Maka dengan itu ekofeminisme, menyoroti terhadap ketimpangan sosial yang dibawah kekuasaan kaum patriarki dengan berusaha untuk mengkritisi ketimpangan gender dan sosial agar terciptanya kehidupan yang lebih adil dalam segi apapun baik segi ekonomi, kepemimpinan maupun yang lainnya.

1). Terdapat perilaku tokoh yang melawan sistem patriarki dengan menyuarakan dalam menentang sistem patriarki.

Kutipan 1

1a) "Ia tipikal Perempuan Madura dengan garis wajah yang kerang, cara bicara yang lugas dan keras nyaris berteriak menjadi suara mayor dalam keluarga dan pengatur segala hal di keluarga itu (Kumala:118:2012).

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa karakter dari Perempuan tersebut menantang norma sosial yang begitu patriarkis karena ditunjukkan dengan sikap vocal, tegas, dan berani yang tentunya bertentangan dengan karakter Perempuan yang bisa lembut, patuh pada laki-laki. Namun disini Perempuan berani mengambil peran menjadi seorang pemimpin dan pengatur bagi keluarga.

Kutipan 2

2a) *Selain itu,karena sikap Idroes Moeria yang cenderung memberi kebebasan bagi putrinya,yang telah menjadikannya gadis yang mandiri,berani berpendapat dan sebuah kombinasi yang unik untuk Perempuan di zaman itu.(Kumala : 140:2012)*

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa bentuk pemberdayaan diatas merupakan sebuah bentuk kebebasan dari struktur sosial yang sealalu mengekang kaum Perempuan untuk bertindak dalam bentuk apapun.Ini menunjukkan adanya penolakan terhadap kontrol sosial yang membatasi Perempuan dengan ditunjukkan sang putri menjadi mandiri dan berani dalam berpendapat.

Kutipan 3

3a) *"Kalau bapak bikin kretek baru lagi,itu berarti modal dari Merdeka! Kalau gagal,itu berarti Merdeka ndak akan bisa produksi lagi.Kita mau makan apa?Buruh-buruh kita mau dibayar pakai apa?Dasiyah tegas.*

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa Dasiyah meyakinkan bahwa Perempuan bisa menjadi sosok yang bertanggung jawab dan mampu berpikir kritis dalam situasi genting.Hal ini Dasiyah menunjukkan adanya kemampuan dalam berpikir strategis khususnya dalam ekonomi dengan memikirkan nasib buruh,dan keelanjutan usaha.

Kutipan 4

4a) *"Dasiyah,gadis itu meski sama sekali tak tomboy,tapi punya energi layaknya laki-laki keluarga yang mengambil alih tanggung jawab"(Kumala: :176:2012)*

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa sistem patriarki biasanya membatasi peran tanggung jawab dalam hal apapun dan hanya dilakukan oleh kaum laki-laki.Dasiyah membuktikan bahwa Perempuan bisa menjadi seorang pemimpin karena yg bertanggung jawab itu bukanlah masalah gender melainkan kapasitas manusia.

Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tokoh Perempuan Yaitu Dasiyah dalam novel ini memperlihatkan perlawanan terhadap dominasi patriarki dengan menyuarakan dan mengkritisi aturan-aturan sosial yang membatasi peran Perempuan baik dari segi politik,ekonomi,dan kepemimpinan.

2). Terdapat Perilaku tokoh yang membatasi kebebasan Perempuan

1b) *"Seperti orang-orang pada zaman itu,Idoroos Muria makin percaya,bahwa anak laki-laki akan menjadi kuat,bisa lebih diandalkan,dan bakal jadi kepala keluarga*

*yang lebih Tangguh untuk jadi pemimpin (ketimbang anak Perempuan)”
(Kumala:104:2012)*

Kutipan data di atas menunjukkan tokoh laki-laki yaitu Idroes membatasi peran perempuan bahwa laki-laki dianggap lebih kuat, lebih bisa diandalkan utamanya dalam segi kepemimpinan. Sehingga peran Perempuan pada waktu itu dianggap rendah dan tidak bisa diandalkan. Alur ini menggambarkan bahwa kaum patriarki membatasi kaum Perempuan untuk menentukan masa depannya.

5. Hubungan Harmonis dengan Alam

Hubungan Harmonis dengan Alam dalam novel ini yaitu digambarkan dengan Perempuan yang tercermin menggunakan bahan-bahan alami dalam kehidupannya sebagai sumber kehidupan bagi mereka. Selain itu, hubungan alam juga ditampilkan secara spiritual dengan memaknai intensitas alam secara mendalam yang terlibat dalam kepekaan batin, dan penghormatan terhadap alam.

1). Terdapat perilaku tokoh yang memiliki kedekatan spiritual dengan alam.

Kutipan 1

1a) “Dihirupnya campuran aroma tembakau dan udara yang menerbangkan tubuh kecil. Tegar sambil menejamkan mata” (Kumala: 42:2012)

Kutipan data di atas menggambarkan pengalaman yang berbentuk spiritual melalui sensasi alami dengan menejamkan mata ini merupakan bentuk meditatif sehingga tokoh menjadi merasa damai, tenang dan menyatu dengan alam. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa mereka memiliki ikatan batin dengan alam.

Kutipan 2

2a) “Mak Iti menyalakan sebatang Kretek Mendak, lalu meletakkannya di bibir nampan. Aroma bakaran kretek bercampur klembak menyengat segera mengaur diseluruh ruangan” (Kumala:115:2012)

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa Mak Iti menggunakan bahan alam sebagai media ritual sebagai bentuk penghormatan terhadap kekuatan alam. Hal ini menunjukkan bahwa Mak Iti bukan hanya berdamping dengan alam melainkan memaknai alam dengan kekuatan spiritual.

Kutipan 3

3a" Aku Terbang,dan Tembakau adalah sayapku Sinar menembuskelopak matanya"(Kumala :43:2012)

Kutipan data diatas menunjukkan bahwa penggambaran tokoh tembakau adalah sayapku menunjukkan kedekatan secara bentuk spiritual dengan menggambarkan alam sebagai bagian dari dirinya.

4a)"Aku hidup dari kretek,yang bisa menyekolahkanku dan meberiku makan,Maka diam-diam aku mempelajari soal Kudus dan kretek" (Kumala:166:2012)

Kutipan data di atas menunjukkan kedekatan yang begitu spiritual antara tokoh dan alam.Hal ini ditunjukkan dengan tokoh yang menyadari hidupnya dari kretek yang tentunya bergantung kepada alam.Maka dengan itu alam tidak bisa dipisahkan dari identitas kehidupan mereka.

Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Perempuan Dasiyah dan Rukayah memiliki hubungan erat dengan alam.Mereka memahami sifat dan kualitas unsur alam yang digunakan dengan penuh kesadaran.Kedekatan ini tidak hanya bersifat praktis,tetapi juga mencerminkan ikatan spiritual dimana alam merupakan sahabat yang harus dijaga bukan hanya sekedar objek eksploitasi.

2). Terdapat perilaku tokoh yang memanfaatkan kearifan lokal.

Kutipan 1

1b)"Diambilnya sedikit tepung sagu,dipanaskan diatas api hingga meleleh.Ia menggunakan sagu itu sebagai lem untuk memperkuat bungkus kertas payung klobot produksinya".(Kumala :62;2012)

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa peran tokoh menggunakan sagu sebagai bahan baku lem.Bahwa pemanfaatan tersebut merupakan salah satu bentuk manusia dan alam memiliki hubungan harmonis dengan alam sehingga alam dijadikan sebagai sumber kehidupan manusia.

Kutipan 2

2b)"Pemilik toko obat itu bilang bahwa pelangganya yang datang dan membeli kretek masih percaya dengan faedah kretek yang konon bisa menyembuhkan asma"(Kumala:68:2012)

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa alam yaitu kretek atau tembakau bisa menyembuhkan asma dengan menggunakan resep yang tepat. Hal ini menunjukkan pemanfaatan alam sangat membantu dalam menopang Kesehatan manusia.

Dapat disimpulkan dari beberapa kutipan di atas bahwa Tokoh Perempuan Dasiyah, Rukayah memiliki peran besar dalam melestarikan dan memanfaatkan kearifan lokal. Mereka menggunakan alam secara bijak berdasarkan pengetahuan, tradisi, dan nilai-nilai yang diwariskan secara turun-temurun oleh Masyarakat. Dalam konteks ini, pemanfaatan kearifan lokal mencerminkan sikap menghargai lingkungan, dan menjaga keseimbangan alam.

6. Kesadaran Ekologis dan Gender

Kesadaran Ekologis dan Gender dalam novel ini tercermin melalui penghormatan terhadap alam. Pemahaman, kepekaan, dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungannya. Kesadaran ini mencakup seperti sikap peduli terhadap alam serta usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan agar tetap seimbang dan berkelanjutan.

1). Terdapat perilaku tokoh menunjukkan kesadaran dalam menjaga lingkungannya.

Kutipan 1

1a) Penuh hati-hati dilestarikannya daun jagung yang telah kering itu (Kumala:60:2012)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Tindakan tokoh mengindikasikan bahwa tidak membuang limbah organik dengan sembarangan, melainkan dengan memanfaatkan limbah tersebut secara bijaksana.

Kutipan 2

2a) Sebuah lubang berbentuk kotak sengaja digali didekat pohon mangga untuk tempat sampah yang ketika akhir pekan akan kusempatkan waktu untuk membakar yang terkumpul didalamnya". (Kumala : 342:2012)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan melalui Tindakan tokoh yang tidak membuang sampah sembarangan dengan membuat tempat sampah yang berbentuk kotak. Maka dengan itu menunjukkan sebuah tanggung jawab manusia kepada lingkungannya.

Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Perempuan Dasiyah, Rukayah memperlihatkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Dengan menangani bahan-bahan alami dengan penuh perhatian dan penuh rasa hormat. Sikap ini menunjukkan kepeduliannya terhadap pelestarian alam melalui tanggung jawab bersama.

2). Terdapat perilaku tokoh menunjukkan kesadaran gender baik identitas, peran, maupun sosial.

Kutipan 1

1b) "Dasiyah, mempunyai ide, daripada memperkerjakan laki-laki. Ia mempekerjakan para gadis teman-teman Rukayah." (Kumala:153:2012)

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa Dasiyah menggambarkan adanya kesadaran bahwa Perempuan masih memiliki potensi dan tentu kemampuannya yang setara dengan kaum laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa Perempuan berusaha memperjuangkan terhadap keadilan gender.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam novel ini memperlihatkan kesadaran gender baik dari segi identitas, peran maupun status sosial sebagai Perempuan. Tokoh Perempuan disini berperan aktif dalam bidang ekonomi dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Perempuan mampu berkontribusi setara dengan laki-laki

2. Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beragam interpretasi dari para pakar pendidikan terutama pakar teknologi pembelajaran. Di antaranya ada yang menjelaskan bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru atau pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Majid dalam (Kosasih 2021:1) menyatakan bahwa "bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar." Dengan itu, bahan ajar harus disusun atau dirancang dengan sistematis, rapi dan tentunya mudah dipahami oleh peserta didik sehingga materi dapat dikuasai dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bisa berupa teks, video, modul atau

informasi lainnya seperti materi pembelajaran yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Prinsip pengembangan bahan ajar menurut Prastowo (2013:317) pengembangan bahan ajar harus (1) Relevansi artinya kesesuaian (2) Konsistensi menguasai bahan ajar secara konsisten (3) Kecukupan materi yang diajarkan cukup sesuai dengan pembelajaran.

1.Keterkaitan Ekofeminisme dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala dengan Prinsip Relevansi

Prinsip relevansi menuntut agar materi pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan tujuan pembelajaran serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Nilai-nilai ekofeminisme yang ditampilkan dalam *Gadis Kretek* mencerminkan isu-isu sosial dan lingkungan, seperti ketidaksetaraan gender, peran perempuan dalam menjaga budaya, dan hubungan manusia dengan alam. Tema-tema tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami persoalan nyata melalui pendekatan sastra, sehingga materi ajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ekofeminisme memiliki relevansi tinggi terhadap capaian pembelajaran elemen membaca pada Fase F, karena mendorong siswa untuk menganalisis teks sastra secara kritis.

2. Keterkaitan Ekofeminisme dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala dengan Prinsip Konsistensi

Prinsip konsistensi menekankan keselarasan antara tujuan pembelajaran, isi materi, strategi, serta evaluasi. Dalam *Gadis Kretek*, nilai-nilai ekofeminisme disampaikan secara terus-menerus melalui pembangunan karakter, alur konflik, dan latar cerita. Penyampaian yang konsisten ini memungkinkan seluruh proses pembelajaran — mulai dari analisis isi hingga penilaian — berjalan selaras, sehingga mendukung pencapaian kompetensi secara sistematis. Dengan demikian, pembelajaran elemen membaca pada Fase F sejalan dengan prinsip konsistensi karena ide-ide dalam novel disampaikan secara terstruktur dan berkesinambungan, memungkinkan siswa melakukan analisis mendalam secara menyeluruh.

3. Keterkaitan Ekofeminisme dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala

dengan	Prinsip	Kecukupan
---------------	----------------	------------------

Prinsip kecukupan menyarankan agar materi ajar memiliki kedalaman dan keluasan yang cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran tanpa berlebihan. *Gadis Kretek* menghadirkan banyak aspek yang bisa dianalisis melalui lensa ekofeminisme, namun tetap dalam batas yang dapat dijangkau oleh peserta didik. Latar budaya yang akrab dan narasi yang kuat menjadikan novel ini sumber yang tepat untuk pengembangan materi ajar yang proporsional dan sesuai dengan kemampuan siswa SMA. Oleh sebab itu, elemen membaca dalam Fase F sangat cocok dengan prinsip kecukupan karena menghadirkan materi yang relevan, padat, bermakna, dan tidak berlebihan bagi siswa dalam melakukan analisis.

Nilai-nilai ekofeminisme dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala memenuhi ketiga prinsip penting dalam pengembangan bahan ajar: relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Oleh karena itu, materi ini layak digunakan sebagai dasar dalam pengembangan bahan ajar analisis isi novel, sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk jenjang SMA.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ekofeminisme dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala Terdapat 6 Aspek Yaitu

1. Representasi Perempuan dan Alam, Perempuan digambarkan memiliki kedekatan dengan alam dimana keduanya memiliki keterkaitan yang tidak bisa untuk dipisahkan. Perempuan dalam novel ini bukan hanya sebagai penjaga budaya melainkan sebagai pelestari, pengelola, dan penjaga keseimbangan alam.
2. Eksploitasi Perempuan dan alam, Novel ini menunjukkan Perempuan dan Alam dieksploitasi dengan sistem yang tidak adil, dari kaum patriarki. Hal ini menunjukkan keduanya dimanfaatkan demi keuntungan tertentu tanpa mendapatkan perlakuan yang adil.
3. Perlawanan Terhadap Eksploitasi, Perempuan dalam novel ini digambarkan dengan berjuang untuk mempertahankan diri baik dari segi penghidupan dan nilai hidup mereka. Mereka melakukan perlawanan dari berbagai bentuk diskriminasi dan membawa agen perubahan dalam konteks sosial dan ekologis.

4. Kritik Terhadap Sistem Patriarki, Novel ini secara tidak langsung melakukan kritik terhadap tatanan sistem patriarki dengan Perempuan menyuarakan sebuah keadilan dalam sebuah pendapat untuk menyetarakan kesejahteraan kaum Perempuan.
5. Hubungan Harmonis dengan Alam, Novel ini menggambarkan bahwa manusia dengan alam memiliki hubungan yang tentunya bersifat harmonis, dengan menunjukkan adanya penghormatan dengan didasari penuh kesadaran terhadap alam.
6. Kesadaran Ekologis dan Gender, Novel ini menunjukkan bahwa kesadaran ekologis dan adanya kesetaraan gender dimana keduanya ini saling beriringan. Peran gender memiliki peran besar dalam menjaga pengetahuan lokal, budaya dan pelestarian lingkungan.

Ekofeminisme dari hasil penelitian dalam Novel Gadis Kretek layak dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra di fase F (SMA kelas XI–XII), terutama untuk mendukung tercapainya capaian pembelajaran pada elemen membaca, yakni “Peserta didik dapat mengevaluasi gagasan dan pandangan dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi).”

Penerapan pendekatan ekofeminisme dalam kegiatan analisis isi novel dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, membangun kepekaan sosial dan lingkungan, serta memahami keterkaitan antara teks fiksi dengan realitas kehidupan secara reflektif.

Daftar Pustaka

- Amelisya, Ariska (2020) *Novel dan Novelet* Medan, Guepedia
- Asror, dkk (2021) Analisis Unsur Intrinsik Novel Aksara Berdarah Karya Yan
Tok Jurnal Pendidikan Edutama Vol
- Cholsy H, Udasmono W, Sibuca Y, (2020) *Perlawanan Strategis Eksploitasi
Laki-laki dalam Novel Claudine Manage (1902) Karya Gibriele
Sidone Collate* Jurnal Mozaik Humainora Vol 20 No 2 243-244
- Endraswara, (2016) *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra* Jakarta CAPS
- Hayati, (2025) *Pengembangan Bahan Ajar* Banten, Sada Kurnia Pustaka
- Harahap, dkk (2022) *Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel “Selemba itu Berarti”*
Medan, Guepedia
- Isnaeni (2025) *Feminisme Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala* Jurnal
Diksatrasi Vol 9 No 1
- Kumala, ((2012) *Gadis Kretek* Jakarta, PT. Gramedia Jakarta

- Krisnalita,(2018) *Perempuan,HAM,dan Permasalahannya Di Indonesia* Jurnal Binamalia Hukum Vol 7 No 1
- Kosasih,E (2021)*Pengembangan Bahan Ajar* Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Murti,Maya (2021)*Pengelolaan Sumber Daya Alam*Bandung CV.Widiana Media Utama.
- Nasr,(2021)*Antara Tuhan,Manusia,Dan Alam* Yogyakarta IRCISOD
- Nurgiyantoro,Burhan (2018) *Teori Pengkajian Fiksi Yogyakarta Gadjah Mada* University Press
- Nurgiyantoro,Burhan (2018) *Teori Pengkajian Fiksi Yogyakarta Gadjah Mada* University Press
- Pingge,(2017) *Kearifan Lokal dan Penerapannya Di Sekolah* Jurnal Edukasi Sumba Vol 1 No 2 129
- Purba Agustina,(2021) *Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Nun Pada Sebuah Cermin Karya Afifa Afira* Vol 4 No 1
- Rokhmansyah (2024),*Pengantar Gender & Feminisme* Sleman,D.I. Yogyakarta Garuda Wacha.
- Sani,(2023) ,*Kritik Terhadap Wacana Patriarkhi dalam Novel Le Civillation,ma Mere Karya Dres Chairibi* Jurnal Kajian Bahasa dan pengajarannyaVol 6 (2)
- Semedi (2011) *Kebijakan Pengelolaan Hutan,Kemiskinan Struktural dan Dan Perlawanan Masyarakat* Jurnal Kawistara Vol 1 No 3 222
- Siregar,(2024) *Fenomena Kekerasan Gender Terhadap Perempuan* Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Malang Vol 7 No 1 45-46
- Sudirja,(2007) *Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Terpadu Untuk Memperkuat Perkenomian Lokal* Jurnal Dosen Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UNPAD Vol 8 No 15
- Suliantoro, B. W., & Murdiati, C. W. (2019). *Perjuangan Perempuan Mencari Keadilan dan Menyelamatkan Lingkungan*.Yogyakarta.Cahaya Atma Pustaka.
- Wardana, M. A. W., & Ulya, C. (2023). *Kritik Sastra Ekofeminisme dalam Novel*
- Wulandari,(2025) *Ekologi Budaya Dalam Novel Anak Misteri Kota Tua Karya Yovita Siswati* Jurnal Diksastrasia Vol 9 No 1
- Wicaksono, Andri (2014) *Pengkajian Prosa Fiksi* (2014) Yogyakarta Garuda

Wacha.

Widyaningrum,dkk (2003) *Pola-pola Eksploitasi Terhadap Usaha Kecil*
Bandung,YAYASAN AKATIGA

Wiyatmi, M., Suryaman, M., & Swatikasari, E. (2017). *Ekofeminisme: Kritik*
Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis. Yogyakarta: Cantra
Pustaka

Yuberti ,(2014) *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam*
Pendidikan Bandar Lampung Anugrah Utama Raharja

Yuniarto (2013)*Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian*
Lingkungan (2013) Sleman,Yogyakarta,CV BUDI UTAMA